

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola hubungan tingkat kemandirian Pemda tergolong kurang mandiri atau konsultatif. Pemda Kabupaten Sleman dianggap belum mampu berdiri sendiri dalam penyelenggaraan otonomi daerah, dan masih bergantung pada bantuan Pemerintah Pusat.
2. Tingkat efisiensi penerimaan PAD di Kabupaten Sleman sudah sangat efisien. Disamping itu tingkat efektivitas penerimaan PAD di Kabupaten Sleman sudah sangat efektif. Tingkat efisiensi belanja daerah Kabupaten Sleman selama tahun 2012-2016 cukup efisien.
3. Tingkat derajat desentralisasi Pemda Kabupaten Sleman termasuk dalam kategori cukup. PAD di Kabupaten Sleman belum mampu berkontribusi banyak terhadap pendapatan daerah karena berkontribusi PAD terhadap pendapatan daerah hanya sebesar 26,14%. Hal ini menjelaskan bahwa pendapatan daerah masih didominasi oleh pendapatan transfer.
4. Rasio pertumbuhan Pemda Kabupaten Sleman dalam perolehan pendapatan dan pengeluaran daerah selama tahun 2012-2016 fluktuatif., namun sudah dapat dikatakan efektif.

## B. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian adapun saran yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Sleman sebaiknya berupaya meningkatkan sumber pendapatan atau PAD yang ada di Kabupaten Sleman, sektor potensi daerah Kabupaten Sleman yaitu pendapatan pajak dan retribusi daerah. Optimalisasi pendapatan pajak dan retribusi daerah dapat dilakukan dengan cara meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak dan retribusi melalui penyuluhan kepada pemungut pajak untuk lebih insentif. Disamping itu, melalui ekstensifikasi pajak.
2. Pemda Kabupaten Sleman sebaiknya berupaya mengalokasikan dana untuk keperluan pembangunan infrastruktur daerah dibanding dengan anggaran yang bersifat operasional pegawai. Meningkatkan dana pada sektor pembangunan akan berpengaruh pada meningkatnya PAD dan investasi daerah.
3. Pemda Kabupaten Sleman masih perlu menekan pengeluaran belanja daerah agar dapat dikatakan efisien dalam penghematan anggaran.
4. Sebaiknya Pemda Kabupaten Sleman terus berupaya melakukan peningkatan kompetensi petugas/pegawai yang berkualitas dan profesional, peningkatan manajemen keuangan yang akuntabel, dan dengan peningkatan kualitas pelayanan publik. Hal tersebut jika dilaksanakan diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan BKAD Kabupaten Sleman.